

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas II dalam pelajaran PAI pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut melalui strategipembelajaran *true or false*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi *true or false* dalam pembelajaran PAI pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam materi berperilaku hormat dan santun kepada guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *true or false*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan prestasi belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi berperilaku hormat dan santun kepada guru dengan menggunakan strategi pembelajaran *true or false*.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pulau Pinang Utara yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Tapin. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Pulau Pinang Utara

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin pada mulanya bernama SD harapan Sempurna didirikan pada tahun 1976 berdasarkan inpres (instruksi presiden) yang berstatus negeri dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101150401028, Nomor Induk Sekolah (NIS) 100128, pada UPT Kecamatan Binuang Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Tapin.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin beralamat di desa Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dengan tanah milik masyarakat
2. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya
3. Sebelah selatan berbatasan dengan tanah milik masyarakat
4. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1976 sampai dengan sekarang (2012), Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin telah menjalani 3 (tiga) periode pergantian kepemimpinan

kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagaimana berikut di bawah ini.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	BADARUDDIN	1976 – 1986
2	(2)	SYARIFUDDIN	1986 – 1995
3	(3)	JAMHARI SATAR	1995 – sekarang

Sumber : *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah*

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Pulau Pinang Utara

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan kelas, satu buah kantor dan perpustakaan. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah seluas 7522,5 m² serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki SDN Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Kelas	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Parkir Guru / Siswa	2 buah
7	WC Guru / Siswa	2 buah
8	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
9	Luas tanah keseluruhan	7522,5 m ²

Sumber : *Dokumentasi SDN Pulau Pinang Utara Tahun 2012*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah Dasar Negeri SDN Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri Dari 11orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumni Diploma 2 dan S1 keguruan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan Guru SDN Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jamhari Satar NIP.19530412 197702 1 002	D.II 1996	Kep Sek	MP IV, V, VI
2.	Aidit Supiani NIP.19581222 197909 1 002	D.II 2003	GU	Kelas V
3.	Baderiansyah NIP.19580710 197909 1 002	D.II 2003	GU	Kelas II
4.	M. Saman Sagir NIP.19630623 198509 1 002	D.II 2003	GOR	MP 1 – VI
5.	Nor Fuadi NIP.19670704 198804 1 001	S.1 2000	GU	Kelas VI
6.	Norhelenawati NIP.19671010 199111 2 002	S.1 2010	GU	Kelas III
7.	Rahayu Tinah NIP.19610305 199302 2 001	D.II 2000	GMP	IV, V, VI
8.	Rohansyah NIP.19770728 199403 1 005	SPG 1989	GU	Kelas IV
9.	Siti NIP.19780907 200501 2 008	D.II 2002	GA	MP I – VI
10.	Barkah Fitriani NIP.19800812 200904 2 002	D.II 2004	GU	Kelas I
11.	Syahidan Fahri NIP. 19631108 198911 1 002	SD 1979	PSD	-

Sumber : *Dokumentasi SDN Pulau Pinang Utara Tahun 2012*

4. Keadaan Siswa SDN Pulau Pinang Utara

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin pada tahun ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 182 siswa yang terdiri dari 90 siswa laki-laki dan 92 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa SDN Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	20	23	43	Barkah Fitriani
2	II (Dua)	12	10	22	Baderiansyah
3	III (Tiga)	14	20	34	Norhelenawati
4	IV (Empat)	14	15	29	Rohansyah
5	V (Lima)	12	13	25	Aidit Supiani
6	VI (Enam)	18	11	29	Nor Fuadi
JUMLAH		90	92	182	=====

Sumber : *Dokumentasi SDN Pulau Pinang Utara Tahun 2012*

5. Visi, Misi dan Tujuan SDN Pulau Pinang Utara

a. Visi

“Menjadi Sekolah Yang Unggul dan Berakhlak Mulia”

b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi unggulan untuk memiliki kemampuan di bidang imtaq dan iptek.
- 2) Membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas.
- 3) Membangun budaya sekolah yang dipercaya masyarakat.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Secara khusus tujuan pendidikan SDN Pulang Pinang Utara adalah:

- 1) Dapat melaksanakan ajaran agama dengan benar
- 2) Menjadi siswa yang berbudi pekerti mulia
- 3) Meningkatkan prestasi anak di sekolah maupun di luar sekolah
- 4) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi
- 5) Meningkatkan profesionalisme kepala sekolah dan guru
- 6) Menjadi sekolah kebanggaan masyarakat.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah membiasakan perilaku terpuji, dan Kompetensi Dasarnya yaitu berperilaku hormat dan santun kepada guru. Indikatornya adalah pengertian hormat dan santun, menyebutkan contoh perilaku hormat dan santun kepada guru (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran berperilaku hormat dan santun kepada guru.
- Guru memberi penguatan/*rewards* bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
- Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menjelaskan tentang materi tentang berperilaku hormat dan santun kepada guru.
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan

- Membagikan kartu soal menggunakan strategi *True or false* sebagai lembar kerja siswa berupa list pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separuhnya adalah benar, separuhnya lagi salah
 - Membimbing siswa dalam cara kerja penerapan strategi *True or False* pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru
 - Siswa diminta untuk menjawab dan menyerahkan kertas soal kepada temannya di sebelah kanan sampai semua soal habis terjawab.
 - Perintahkan agar setiap kartu dibaca dan mintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut, serta berikan kesempatan munculnya pendapat minoritas
 - Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu dan mencatat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini
 - Menekankan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan keterampilan tim yang positif karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif
 - Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- Melakukan tes kepada siswa.
 - Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik

- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	3	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	3	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	3	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1	-	-	-
5	Memotivasi siswa	-	✓	1	-	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	-	-	3	-
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓	-	-	-	3	-
8	Membimbing siswa dalam penerapan strategi <i>True or False</i> pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru	✓	-	-	-	3	-
9	Membagikan kartu soal menggunakan strategi <i>True or false</i> berupa list pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separuhnya adalah benar, separuhnya lagi salah	✓	-	-	-	3	-
10	Memerintahkan siswa agar kartu dibaca dan mintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut	✓	-	-	-	3	-
11	Memberikan kesempatan munculnya pendapat minoritas	-	✓	1	-	-	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
12	Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu dan mencatat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini	✓	-	-	2	-	-
13	Menggunakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	-	-	3	-
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	3	-
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	2	-	-
17	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas	✓	-	-	-	3	-
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	3	-
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	2	-	-
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-
III Kegiatan Akhir							
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kpda siswa	✓	-	-	-	3	-
23	Memberikan penghargaan	✓	-	-	-	3	-
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	✓	1	-	-	-
25	Menutup pelajaran	✓	-	-	2	-	-
Jumlah		19	6	59			
Rata-rata		-	-	2,36			
Kategori		-	-	Cukup Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{25} \times 100\% = 76\%$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan

dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi terhadap siswa, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, tidak memberikan kesempatan munculnya pendapat minoritas serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,36 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi pembelajaran berperilaku hormat dan santun kepada guru menggunakan strategi *true or false*, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru dengan menggunakan strategi pembelajaran *true or false* pada siswa kelas II SDN Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 4. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi berperilaku hormat dan santun kepada guru			√		
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas		√			
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran <i>True or False</i>				√	
5	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
6.	Partisipasi siswa dalam kelompok menggunakan strategi pembelajaran <i>True or False</i>				√	
7	Disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran			√		
	Total Skor				34	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{50} \times 100 = 68\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar tergolong kategori cukup. Dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, seperti kurangnya keberanian mengajukan pertanyaan, serta sebagian besar siswa masih kurang disiplin siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran menjadi kurang maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran

dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

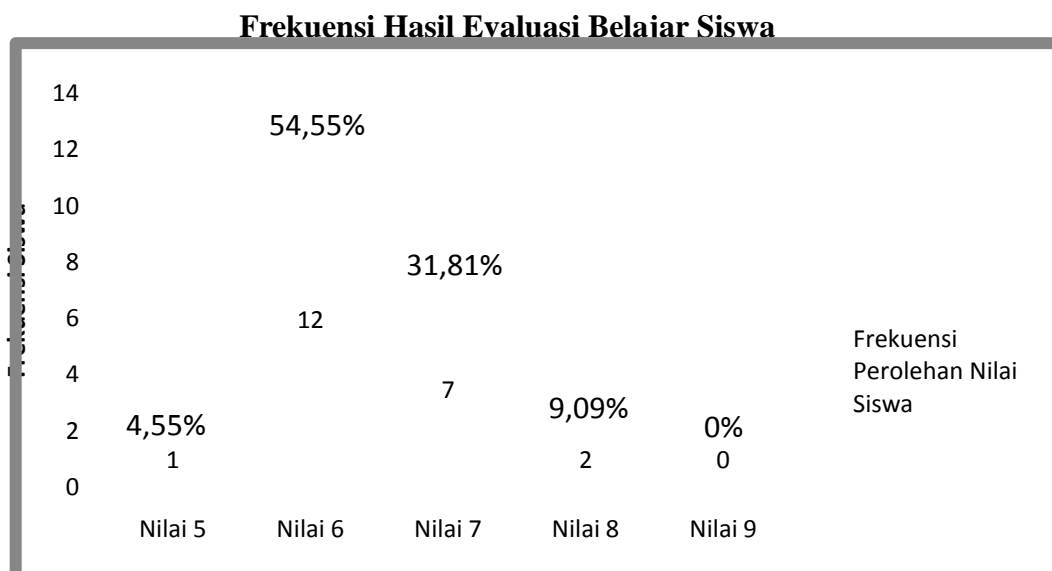
Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.5. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	2	16	9,09 / T
4.	7	7	49	31,81 / T
5.	6	12	72	54,55 / TT
6.	5	1	5	4,55 / TT
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		22	142	100%
Rata-Rata		-	6,45	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni yakni nilai 6 sebanyak 12 orang (54,55%), dan nilai 5 sebanyak 1 orang (4,55%). Siswa yang mendapatkan nilai 7 ada sebanyak 7 orang (31,81%). Dari 22 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 2 orang (9,09%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Secara grafik dapat digambarkan sebagai berikut :



Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru melalui penerapan strategi pembelajaran *true or false* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,45. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah membiasakan perilaku

terpuji, dan Kompetensi Dasarnya yaitu berperilaku hormat dan santun kepada guru. Indikatornya adalah adalah pengertian hormat dan santun, menyebutkan contoh perilaku hormat dan santun kepada guru (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran berperilaku hormat dan santun kepada guru.
 - Guru memberi penguatan/*rewards* bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
- Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menjelaskan tentang materi tentang berperilaku hormat dan santun kepada guru.
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
- Membagikan kartu soal menggunakan strategi *True or false* sebagai lembar kerja siswa berupa list pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separuhnya adalah benar, separuhnya lagi salah
- Membimbing siswa dalam cara kerja penerapan strategi *True or False* pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru
- Siswa diminta untuk menjawab dan menyerahkan kertas soal kepada temannya di sebelah kanan sampai semua soal habis terjawab.
- Perintahkan agar setiap kartu dibaca dan mintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut, serta berikan kesempatan munculnya pendapat minoritas
- Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini
- Menekankan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan keterampilan tim yang positif karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif

- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran..

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.6. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	-	✓	1	-	-	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	-	3
5	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	-	-	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓	-	-	-	-	4
8	Membimbing siswa dalam penerapan strategi <i>True or False</i> pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru	✓	-	-	-	3	-
9	Membagikan kartu soal menggunakan strategi <i>True or false</i> berupa list pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separuhnya adalah benar, separuhnya lagi salah	✓	-	-	-	-	4
10	Memerintahkan siswa agar kartu dibaca dan mintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut	✓	-	-	-	3	-
11	Memberikan kesempatan munculnya pendapat minoritas	✓	-	-	-	3	-
12	Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu dan mencatat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini	✓	-	-	-	-	4
13	Menggunakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	-	-	3	-
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	3	-
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	-	-	-	3	-
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-
17	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas	✓	-	-	-	3	-
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	3	-
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-
III	Kegiatan Akhir						
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kpda siswa	-	✓	1	-	-	-
23	Memberikan penghargaan	✓	-	-	-	3	-
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	3	-
25	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	3	-
Jumlah		22	3	75			
Rata-rata		-	-	3,00			
Kategori		-	-	Cukup Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{22}{25} \times 100 = 88\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.

Dari kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran *true or false* tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,00 termasuk kategori baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1, 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang optimal.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru dengan menggunakan strategi pembelajaran *true or false* pada siswa kelas II SDN Pulau Pinang Utara Kecamatan Benuang Kabupaten Tapin dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 7. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi berperilaku hormat dan santun kepada guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran <i>True or False</i>					√
5	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
6.	Partisipasi siswa dalam kelompok menggunakan strategi pembelajaran <i>True or False</i>				√	
7	Disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran			√		
	Total Skor	38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{38}{50} \times 100 = 76\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *true or false* semakin disukai siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal yakni disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

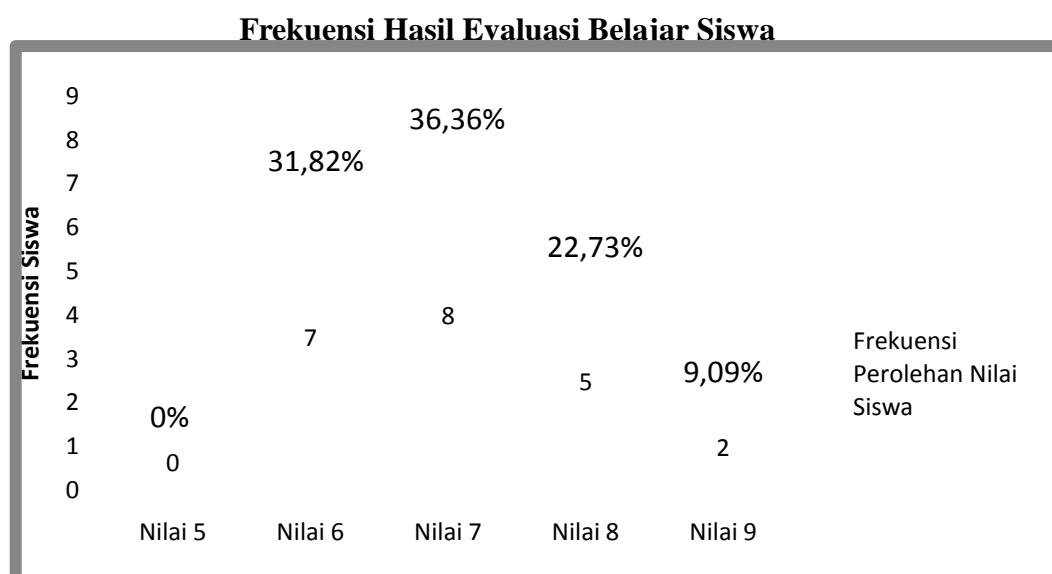
Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.8. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	9,09 / T
3.	8	5	40	22,73 / T
4.	7	8	56	36,36 / T
5.	6	7	42	31,82 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		22	156	100%
Rata-Rata		-	7,09	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 8 orang (36,36%), nilai 8 sebanyak 5 orang (22,73%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (9,09%). Dari 22 orang siswa, hanya ada 7 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 7 orang (31,82%), Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru melalui penerapan strategi *true or false* adalah rata-rata 7,09. Karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan dengan nilai standar minimum (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan penerapan strategi pembelajaran *true or false* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 76% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 88% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,36 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,00 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori baik, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *true or false*, masih ada beberapa aspek yang belum optimal (lihat tabel 4.5. dan 4.8) seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test dan motivasi, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran *true or false* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- a) Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,45, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,09. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih kurang berani dalam mempresentasi hasil jawaban. Namun pada pertemuan kedua semakin membaik sehingga kegiatan pembelajaran mudah untuk melaksanakan dan hasil belajar siswa semakin meningkat.
- b) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 68% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 76% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PAI pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru dengan menggunakan strategi pembelajaran *true or false* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah membiasakan perilaku

terpuji, dan Kompetensi Dasarnya yaitu berperilaku hormat dan santun kepada guru. Indikatornya adalah menjelaskan bagaimana adab sopan dan santun kepada guru, membedakan perilaku yang baik dan tidak baik terhadap guru (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ RPP terlampir)

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran berperilaku hormat dan santun kepada guru.
- Guru memberi penguatan/*rewards* bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
- Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menjelaskan tentang materi tentang berperilaku hormat dan santun kepada guru.
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
- Membagikan kartu soal menggunakan strategi *True or false* sebagai lembar kerja siswa berupa list pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separuhnya adalah benar, separuhnya lagi salah
- Membimbing siswa dalam cara kerja penerapan strategi *True or False* pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru
- Siswa diminta untuk menjawab dan menyerahkan kertas soal kepada temannya di sebelah kanan sampai semua soal habis terjawab.
- Perintahkan agar setiap kartu dibaca dan mintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut, serta berikan kesempatan munculnya pendapat minoritas
- Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini
- Menekankan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan keterampilan tim yang positif karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif

- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- Melakukan tes kepada siswa.
 - Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
 - Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
 - Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	3	-
5	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
II Kegiatan Inti Pembelajaran							
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	-	-	-	4
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓	-	-	-	-	4
8	Membimbing siswa dalam penerapan strategi <i>True or False</i> pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru	✓	-	-	-	3	-
9	Membagikan kartu soal menggunakan strategi <i>True or false</i> berupa list pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separuhnya adalah benar, separuhnya lagi salah	✓	-	-	-	-	4
10	Memerintahkan siswa agar kartu dibaca dan mintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut	✓	-	-	-	3	-
11	Memberikan kesempatan munculnya pendapat minoritas	✓	-	-	-	3	-
12	Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu dan mencatat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini	✓	-	-	-	-	4
13	Menggunakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	-	-	-	4
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	-	4
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-
17	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas	✓	-	-	-	3	-
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	3	-
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	-	-	3	-
III Kegiatan Akhir							
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kpda siswa	✓	-	-	-	-	4
23	Memberikan penghargaan	✓	-	-	-	3	-
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	-	4
25	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	3	-
Jumlah		24	1	85			
Rata-rata		-	-	3,4			
Kategori		-	-	Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{25} \times 100 = 96\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal yakni tidak melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,4 termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi *true or false* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru dengan menggunakan strategi pembelajaran *true or false* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi berperilaku hormat dan santun kepada guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran <i>True or False</i>					√
5	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
6.	Partisipasi siswa dalam kelompok menggunakan strategi pembelajaran <i>True or False</i>				√	
7	Disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran			√		
	Total Skor	42				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{42}{50} \times 100 = 84\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Pembelajaran pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru dengan penerapan strategi pembelajaran *true or false* sudah semakin baik dan berjalan maksimal. Hanya ada satu aspek yang masih belum optimal yakni disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

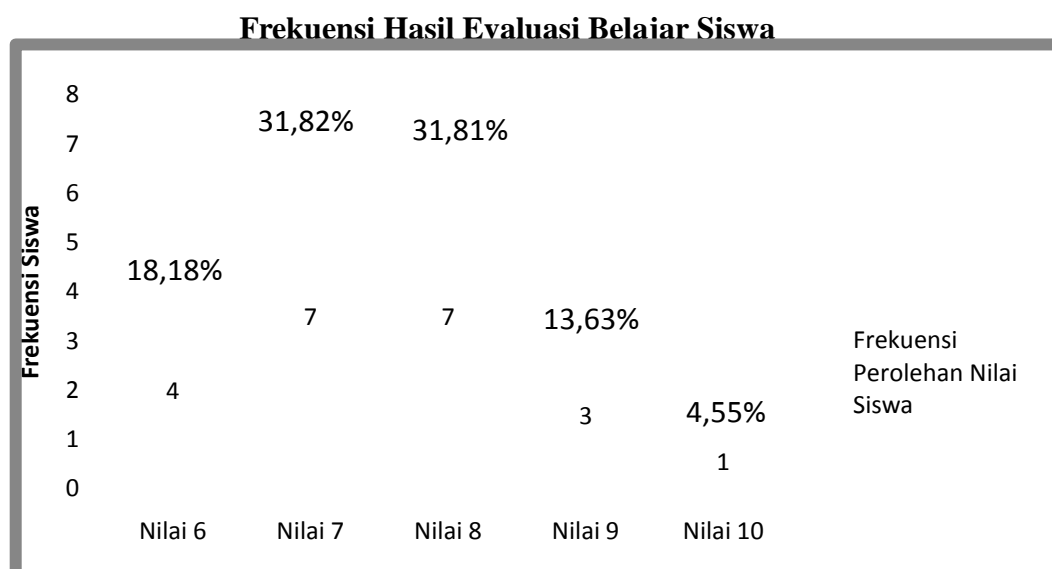
Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	1	10	4,55 / T
2.	9	3	27	13,63 / T
3.	8	7	56	31,82 / T
4.	7	7	49	31,82 / T
5.	6	4	24	18,18 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		22	166	100%
Rata-Rata		-	7,54	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 22 orang siswa, hanya ada 4 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau 18,18%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 7 orang (31,82%), nilai 8 juga sebanyak 7 orang (31,82%), nilai 9 sebanyak 3 orang (13,63%). dan nilai 10 sebanyak 1 orang (4,55%). Secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik.

Secara grafik dapat diuraikan sebagai berikut :



Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru melalui penerapan strategi pembelajaran *true or false* yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,54. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran ini

perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah membiasakan perilaku terpuji, dan Kompetensi Dasarnya yaitu berperilaku hormat dan santun kepada guru. Indikatornya adalah menjelaskan bagaimana adab sopan dan santun kepada guru, membedakan perilaku yang baik dan tidak baik terhadap guru (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran berperilaku hormat dan santun kepada guru.
- Guru memberi penguatan/rewards bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
- Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menjelaskan tentang materi tentang berperilaku hormat dan santun kepada guru.
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
- Membagikan kartu soal menggunakan strategi *True or false* sebagai lembar kerja siswa berupa list pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separuhnya adalah benar, separuhnya lagi salah
- Membimbing siswa dalam cara kerja penerapan strategi *True or False* pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru
- Siswa diminta untuk menjawab dan menyerahkan kertas soal kepada temannya di sebelah kanan sampai semua soal habis terjawab.

- Perintahkan agar setiap kartu dibaca dan mintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut, serta berikan kesempatan munculnya pendapat minoritas
- Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini
- Menekankan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan keterampilan tim yang positif karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran..

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	-	-	-	-	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	-	-	-	4
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓	-	-	-	-	4
8	Membimbing siswa dalam penerapan strategi <i>True or False</i> pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru	✓	-	-	-	3	-
9	Membagikan kartu soal menggunakan strategi <i>True or false</i> berupa list pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separuhnya adalah benar, separuhnya lagi salah	✓	-	-	-	-	4
10	Memerintahkan siswa agar kartu dibaca dan mintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut	✓	-	-	-	-	4
11	Memberikan kesempatan munculnya pendapat minoritas	✓	-	-	-	3	-
12	Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu dan mencatat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini	✓	-	-	-	-	4
13	Menggunakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	-	-	-	4
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	-	4
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	-	-	-	3	-
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-
17	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas	✓	-	-	-	3	-
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	-	-	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
III	Kegiatan Akhir						
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kpda siswa	✓	-	-	-	-	4
23	Memberikan penghargaan	✓	-	-	-	3	-
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	-	4
25	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	-	4
Jumlah		25	-	93			
Rata-rata		-	-	3,72			
Kategori		-	-	Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{25} \times 100 = 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI dengan menerapkan pembelajaran strategi pembelajaran *true or false* pada materi materi pembelajaran berperilaku hormat dan santun kepada guru dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi berperilaku hormat dan santun kepada guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran <i>True or False</i>					√
5	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
6.	Partisipasi siswa dalam kelompok menggunakan strategi pembelajaran <i>True or False</i>					√
7	Disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran				√	
	Total Skor	46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{50} \times 100\% = 92\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui strategi pembelajaran *true or false* ini sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan

tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

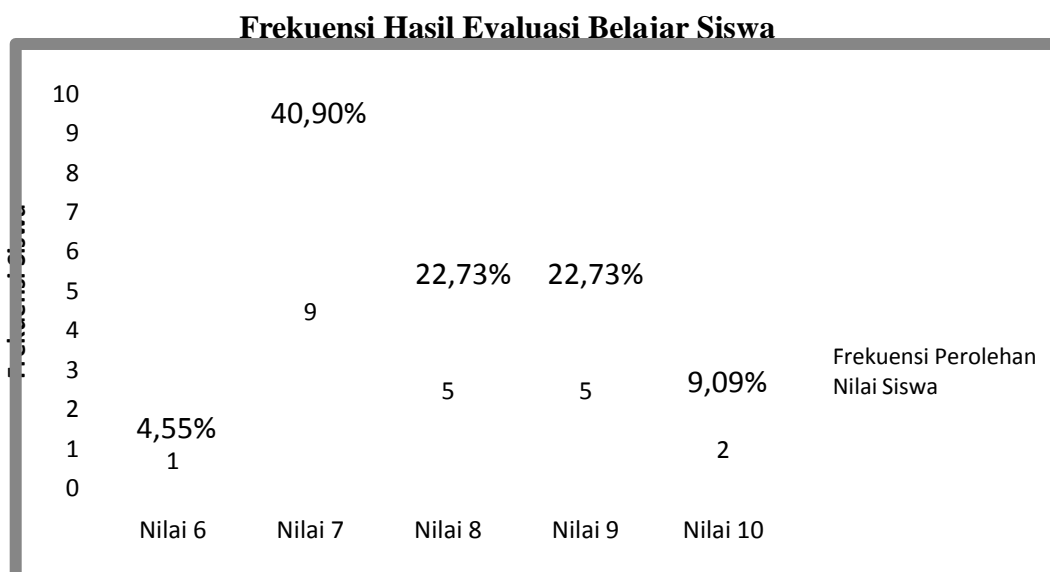
Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1.	10	2	20	9,09 / T
2.	9	5	45	22,73 / T
3.	8	5	40	22,73 / T
4.	7	9	63	40,90 / T
5.	6	1	6	4,55 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		22	174	100%
Rata-Rata		-	7,90	-

Berdasarkan data tabel diatas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, hanya ada satu orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yaitu nilai 6 sebanyak 1 orang (4,55%). Dari 22 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 9 orang (40,90%), nilai 8 sebanyak 5 orang

(22,73%), nilai 9 juga sebanyak 5 orang (22,73%), dan nilai 10 sebanyak 2 orang (9,09%). Hasil belajar siswa ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru melalui penerapan strategi pembelajaran *true or false* yang adalah 7,90. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus pertama.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *true or false* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 96% dan pertemuan kedua sudah mencapai keseluruhan, yakni 100%. Skor rata-rata 3,40 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,72 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *true or false* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- a) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,54 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,90. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan
- b) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 84% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik sekali.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *true or false* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI yakni 7,00 sudah terpenuhi.

D. Analisis Hasil Penelitian

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan strategi pembelajaran *true or false* pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru pada siswa kelas II SDN Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

Kegiatan pembelajaran pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru dengan menggunakan strategi *true or false* pada siswa kelas II di SDN Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 76% dengan skor rata-rata 2,36 dan pertemuan kedua 88% dengan skor rata-rata 3,0. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 96% dengan

skor rata-rata 3,40 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,72. Hal ini termasuk kategori baik sekali.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 68% pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 84% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,45 dan pertemuan kedua 7,09. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,54 dan pada pertemuan kedua 7,90. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00.

Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *true or false* dapat dilihat dalam hasil belajar siswa pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan strategi pembelajaran *true or false* siswa lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami pembelajaran. Bahkan melalui strategi pembelajaran *true or false* kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam materi berperilaku hormat dan santun kepada guru melalui strategi pembelajaran *true or false* pada SDN Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada materi berperilaku hormat dan santun kepada guru di kelas II siswa SDN Pulau Pinang Utara Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran PAI.

Dengan menggunakan *True or False* (benar atau salah) sebagai suatu strategi pembelajaran aktif (*active learning*). Dapat lebih meningkatkan aktivitas dan kerjasama siswa. Hal ini juga segera menstimulasi terhadap pengajaran yang kita lakukan. Kegiatan ini meningkatkan pembentukan tim, pertukaran pendapat dan pembelajaran langsung. Strategi ini menjadikan aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak peserta didik untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan segera. Menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung yang dapat dilaksanakan secara perorangan maupun kelompok.

Strategi ini dapat pula dilakukan pengembangan dengan melanjutkan kepada strategi *True or False the Continuous* (Benar atau Salah Berantai) yakni sebuah pengembangan dari strategi Benar Salah (*True or False*). Strategi ini mendorong kerjasama kelompok dalam belajar, disamping itu dapat belajar dengan cepat untuk materi yang banyak. Materi-materi yang bahan bacaannya dimiliki oleh peserta didik sangat baik diajarkan dengan menggunakan strategi ini